

SKRIPSI

DETERMINAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) PADA IBU HAMIL DENGAN HIV/AIDS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN



OLEH

NAMA : LEDIYA AYUSELA

NIM : 10011181722099

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

SKRIPSI

DETERMINAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) PADA IBU HAMIL DENGAN HIV/AIDS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LEDIYA AYUSELA

NIM : 10011181722099

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2021**

Lediya Ayusela

Determinan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin

xviii, 80 halaman, 20 tabel, 4 gambar, 10 lampiran.

ABSTRAK

HIV/AIDS merupakan suatu penyakit yang memberikan ancaman global di seluruh dunia. HIV menjadi ancaman bagi ibu dan bayi. Melaksanakan layanan *Antenatal Care* termasuk penawaran dan tes HIV sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui determinan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS. Penelitian ini merupakan studi observasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* pada bulan februari-juli 2021. Sampel data sebanyak 32 ibu yang pernah melahirkan dengan HIV/AIDS yang memenuhi kriteria inklusi dan dipilih melalui teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan responden yang patuh melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) yaitu sebesar 71,9%. Adapun 3 faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil dengan HIV/AIDS yaitu: stigma ($p\text{-value} = 0,035$; PR = 7,200; 95% CI = 1,311-39,557), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,049$; PR = 5,667; 95% CI = 1,067-30,085), dan sikap ($p\text{-value} = 0,018$; PR = 12,444; 95% CI = 1,323-117,032). Faktor lain seperti usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan dukungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan terkait HIV/AIDS untuk meminimalisir stigma dan diskriminasi serta perlunya dukungan keluarga guna meningkatkan cakupan ANC pada ibu hamil dengan HIV/AIDS.

Kata kunci: determinan, ANC, ibu hamil, HIV/AIDS

**EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2021**

Lediya Ayusela

Determinants of Adherence Antenatal Care (ANC) in Pregnant Women with HIV/AIDS at RSUP Dr. Mohammad Hoesin

xviii, 80 pages, 20 tables, 4 pictures, 10 attachments.

ABSTRACT

HIV/AIDS is a disease that poses a global threat throughout the world. HIV is not only a threat to the mother but also for the baby. Implementing integrated Antenatal Care service and HIV testing is very important to prevent transmission of HIV/AIDS from mother to baby. The purpose of this study was to determine the determinants of antenatal care adherence in pregnant women with HIV/AIDS. This research was an observational study which using a quantitative approach with a cross sectional study design on february until july 2021. The data sample is 32 mothers who have given birth with HIV/AIDS meet the inclusion criteria and were selected through total sampling technique. Data was collected by interview method using a questionnaire. The result of this study showed that respondents who comply with antenatal care (ANC) visits are 71.9%. There are 3 factors that influence adherence to antenatal care visits in pregnant women with HIV/AIDS; stigma (p-value = 0,035; PR = 7,200; 95% CI = 1,311-39,557), knowledge (p-value = 0,049; PR = 5,667; 95% CI = 1,067-30,085), and attitudes (p-value = 0,018; PR = 12,444; 95% CI = 1,323-117,032). Other factors like age, level of education, occupation, parity, and family support did not have significant affects. Therefore, it is recommended to carry out health promotion by health workers related to HIV/AIDS to minimize stigma and discrimination, and family support is needed to increase the coverage of antenatal care for pregnant women with HIV/AIDS.

Keyword: *determinants, ANC, pregnant women, HIV/AIDS*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Juli 2021
Yang bersangkutan,



Lediya Ayusela
NIM.10011181722099

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) PADA IBU HAMIL DENGAN HIV/AIDS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Lediya Ayusela

NIM. 10011181722099

Indralaya, Juli 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,M.Kes (Epid)

NIP. 198101212003121002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Determinan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2021.

Indralaya, Juli 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM

NIP. 198905242014042001

()

Anggota :

1. Rini Anggraini S.KM., M.PH

NIP.

()

2. Najmah S.KM., M.PH. P.Hd

NIP. 198307242006042003

()

3. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,M.Kes (Epid)

NIP. 198101212003121002


()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001


Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lediya Ayusela
NIM : 10011181722099
Tempat, Tanggal Lahir : Way Petai, 18 Juli 1999
Peminatan : Epidemiologi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Alamat Rumah : Suka Mulya RT 001/RW 002 Nomor 249, Kel.
Pajar Bulan, Kec.Way Tenong, Kab. Lampung
Barat, Prov. Lampung
Telp / Hp : 087747569918
Email : lediyaayusela14@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005-2011	SD N 4 Fajar Bulan
2011-2014	SMP N 01 Way Tenong
2014-2017	SMA N 01 Way Tenong
2017-Sekarang	Dept. Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2017 – 2018	Anggota Dept. Kaderisasi BKM Ad-Dzikra FKM UNSRI
2017 – 2019	Anggota Dept. Kominfo Ikam Sai Batin UNSRI
2019 – 2020	Member of the Public Health Volunteer Batch Five FKM UNSRI
2019 – 2020	Anggota Dept. Kominfo UKM U-Read UNSRI
2019 – 2020	Anggota Dept. Sosmas HIMKESMA FKM UNSRI
2019 – 2020	Member of the Association of Epidemiology and Biostatistics Students of Sriwijaya

Prestasi

Penerima Beasiswa Bidik Misi 2017-Sekarang

Pengalaman Lain-lain

Peserta Magang di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya, skripsi berjudul “Determinan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin” ini dapat diselesaikan. Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pembelajaran, bantuan dan dukungan yang begitu besar dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahuwata’ala, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan pembelajaran selama masa penyusunan skripsi serta Rasulullah Muhammad saw. yang sangat menginspirasi.
2. Keluarga tersayang yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan doa yang selalu dipanjatkan terkhusus kedua orang tua, adik-adik, nenek dan kakek. Terimakasih atas cinta dan kesabarannya selama ini.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) sebagai dosen pembimbing, Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM sebagai dosen penguji satu dan Ibu Rini Anggraini S.KM., M.PH selaku dosen penguji dua serta Ibu Najmah S.KM, M.PH., P.Hd selaku dosen penguji tiga yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, bimbingan, kritik, saran, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terimakasih banyak atas ilmu dan bimbingannya selama ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas ilmu dan bantuannya yang begitu berharga selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu menemani dan menyemangati saya sejak mahasiswa baru hingga detik lepasnya gelar mahasiswa, terutama teman-teman angkatan 2017, epidemiologi 2017, dan ka ul, acu, zisi, athiyyah, tyak, ica, intan. Terimakasih telah memotivasi saya sejak awal perkuliahan hingga kini.

7. Terima kasih pula kepada para sahabat kosan saya Yunita Sari, Amaliyah, July Maulidina yang tak pernah menyerah untuk memberikan semangat dan berbagi kebahagiaan selama karya tulis ini dibuat.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi dunia kesehatan dan dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

Indralaya, 2021

Penulis,



Lediya Ayusela

NIM.10011181722099

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lediya Ayusela
NIM : 10011181722099
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exlucive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Determinan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Juli, 2021

Yang menyatakan,



(Lediya Ayusela)

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.5.1 Lingkup Lokasi	9
1.5.1 Lingkup Waktu.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Definisi HIV/AIDS	10
2.1.1 Cara Penularan	10
2.1.2 Kelompok Risiko.....	11
2.1.3 Perjalanan Alamiiah Infeksi HIV	11

2.2	Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	12
2.2.1	Tujuan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	14
2.2.2	Kebijakan Program Pelayanan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	14
2.2.3	Standar Pelayanan Antenatal.....	15
2.2.4	Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	16
2.2.5	Waktu dan Resiko Penularan HIV dari Ibu ke Anak	23
2.2.6	Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak.....	24
2.3	Penelitian Terdahulu	27
2.4	Kerangka Teori.....	31
2.5	Kerangka Konsep	32
2.6	Definisi Operasional.....	33
2.7	Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Desain Penelitian.....	37
3.2	Populasi dan Teknik Sampling.....	37
3.2.1	Populasi	37
3.2.2	Sampel.....	37
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.3	Jenis, Cara, dan Alat pengambilan Data	38
3.3.1	Jenis Data	38
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	38
3.3.3	Etika Penelitian	39
3.3.4	Alat Pengumpul Data	40
3.4	Pengolahan Data.....	42
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	43
3.5.1	Analisis Data	43
3.5.2	Penyajian Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN		45
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.2	Hasil Penelitian	46
4.2.1	Analisis Data	46
4.2.1.1	Analisis Univariat.....	46

4.2.1.2 Analisis Bivariat	55
BAB V PEMBAHASAN	61
5.1 Keterbatasan Penelitian	61
5.2 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS	61
5.2.1 Variabel Usia dengan Kepatuhan ANC	61
5.2.2 Variabel Pendidikan dengan Kepatuhan ANC.....	63
5.2.3 Variabel Pekerjaan dengan Kepatuhan ANC	65
5.2.4 Variabel Paritas dengan Kepatuhan ANC	67
5.2.5 Variabel Stigma dengan Kepatuhan ANC	69
5.2.6 Variabel Pengetahuan dengan Kepatuhan ANC	72
5.2.7 Variabel Sikap dengan Kepatuhan ANC.....	74
5.2.8 Variabel Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan ANC	75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	78
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Risiko Penularan HIV dari Ibu ke Anak.....	24
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2.3 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	47
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden yang mengalami Stigma dan Diskriminasi	48
Tabel 4.3 Distibusi Frekuensi Kepatuhan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin.....	49
Tabel 4.4 Tingkat Pengetahuan mengenai ANC pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS	49
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden mengenai Pengetahuan Antenatal Care	50
Tabel 4.6 Sikap terhadap ANC pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin	51
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden mengenai Sikap terhadap Antenatal Care	52
Tabel 4.8 Dukungan Keluarga terhadap ANC pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin	53
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden mengenai Dukungan Keluarga terhadap Antenatal Care	54
Tabel 4.10 Hubungan Usia dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC)	56
Tabel 4.11 Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin.....	56
Tabel 4.12 Hubungan Pekerjaan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin.....	57

Tabel 4.13 Hubungan Paritas dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin	57
Tabel 4.14 Hubungan Stigma dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin	58
Tabel 4.15 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin.....	59
Tabel 4.16 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin	59
Tabel 4.17 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr. Mohammad Hoesin	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Riwayat Perjalanan Alamiah Infeksi HIV dan AIDS.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Teori	31
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	32
Gambar 3.1 Denah Lokasi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	46

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: Acquired Immune Deficiency Syndrom
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: Antenatal Care
ART	: Antiretroviral Therapy
ARV	: Antiretroviral
CD-4	: Cluster of differentiation 4
CI	: Confidence Interval
Depkes	: Departemen Kesehatan
HIV	: Human Immunodeficiency Syndrom
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IO	: Infeksi Oportunistik
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Atas
Kemendes RI	: Kementrian Republik Indonesia
MPS	: Making Pregnancy Safer
MTCT	: Mother to Child HIV Transmission
PASI	: Pengganti Air Susu Ibu
PCR	: Polymerase Chain Reaction
PPIA	: Pencegahan Penularan HIV Ibu ke Anak
PR	: Prevalence Ratio (PR)
RNA	: Ribonucleic Acid
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SIHA	: Sistem Informasi HIV AIDS
TM	: Trimester
UNAIDS	: United Nations Programme on HIV and AIDS
VDRL	: Veneral Disease Research Laboratory
VL	: Viral Load
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Bimbingan
- Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 4. Formulir Registrasi Layanan PPIA
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Pengantar Pengambilan Data / Penelitian
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian di bagian Instalasi Rawat Jalan
- Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan suatu penyakit yang memberikan ancaman global di seluruh dunia serta memberikan dampak yang merugikan di berbagai sektor. Jumlah penderita HIV/AIDS mengalami peningkatan pada laki-laki maupun perempuan. Penyebaran HIV ini berkembang dengan cepat dan mengenai wanita dan anak-anak (Suhaimi, 2009). Pada wanita yang sedang hamil, HIV tidak hanya menjadi ancaman bagi ibu saja, tetapi juga bagi bayi (Indah *et al.*, 2016).

Berdasarkan data dari WHO tahun 2017, penderita HIV didunia telah mencapai 36,9 juta orang. Populasi terinfeksi HIV terbesar di dunia adalah di Benua Afrika sebanyak 25,7 juta orang, kemudian di Asia Tenggara sebanyak 3,8 juta, dan di Amerika sebanyak 3,5 juta. Sedangkan yang terendah ada di Pasifik Barat sebanyak 1,9 juta orang mengalami HIV (WHO, 2017). Menurut UNAIDS, terdapat sekita 50% orang dengan HIV adalah perempuan dan 2,1 juta adalah anak berusia <15 tahun. Jumlah perempuan yang terinfeksi HIV dari tahun ketahun mengalami peningkatan, sebanding dengan adanya peningkatan jumlah laki-laki yang melakukan hubungan seksual kurang aman, yang selanjutnya dapat menularkan pada pasangan seksualnya yang lain (UNAIDS, 2018).

Jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Untuk kasus AIDS tertinggi terjadi pada tahun 2013, yaitu 12.214 kasus. Pada tahun 2019 kasus AIDS di Indonesia sebanyak 7.036 kasus (Kemenkes, 2020). Berdasarkan data dari Kemenkes RI, 2019 prevalensi infeksi HIV yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 ialah sebanyak 601 kasus, sedangkan untuk prevalensi kasus AIDS di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 ialah sebanyak 207 kasus. (Ditjen P2P (Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA), Laporan Tahun 2019). Selanjutnya, berdasarkan data dari Sistem Informasi Satu Data (SIMATA)

Sumsel, insiden kasus HIV di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 sebanyak 204 kasus, dan untuk insiden kasus AIDS sebanyak 210 kasus. Dari 17 kabupaten yang ada, insiden kasus HIV/AIDS tertinggi berada di Kota Palembang dengan insiden kasus HIV sebanyak 106 kasus, dan untuk insiden kasus AIDS sebanyak 125 kasus (SIMATA Sumsel).

Selama tahun 2019, di Indonesia terdapat 2.370.437 ibu hamil yang diperiksa HIV. Dari pemeriksaan tersebut didapatkan 6.439 (0,27%) ibu hamil positif HIV. Jumlah ibu hamil yang diperiksa HIV di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 sebanyak 62.464, dimana dari pemeriksaan tersebut didapatkan 73 ibu hamil positif HIV (0,12%) (Kemenkes, 2020). Ibu mempunyai peran yang sangat besar dalam rumah tangga. HIV pada ibu hamil bukan hanya merupakan ancaman bagi keselamatan jiwa ibu, tetapi juga merupakan ancaman bagi anak yang dikandungnya. Ibu juga lebih mendominasi dalam hal penularan penyakit dari ibu ke anaknya. Lebih dari 9.000 ibu hamil dengan status HIV positif dalam setiap tahun dan 30% diantaranya akan melahirkan bayi yang tertular jika tidak ada pencegahan penularan dari ibu HIV positif kepada anak (Fitri, 2019). Salah satu faktor risiko penularan terbanyak HIV/AIDS melalui penularan perinatal sebanyak 2,8% yang dapat menular selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan (Purwaningsih, 2018).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2013, Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak dilaksanakan melalui kegiatan komprehensif yang meliputi empat pilar (4 *prong*), yaitu: 1. Pencegahan penularan HIV pada perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) 2. Pencegahan kehamilan yang tidak direncanakan pada perempuan HIV positif 3. Pencegahan penularan HIV dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya 4. Dukungan psikologis, sosial, dan perawatan kesehatan selanjutnya kepada ibu yang terinfeksi HIV dan bayi serta keluarganya. Strategi pencegahan penularan HIV pada ibu hamil yang telah terinfeksi HIV ini merupakan inti dari kegiatan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak. Melaksanakan layanan *Antenatal Care* (ANC) terpadu termasuk penawaran dan tes HIV sangat penting untuk dilakukan, dimana tes HIV menjadi pintu gerbang utama dalam serangkaian penanganan kasus HIV dan dapat dilakukan ketika pemeriksaan antenatal

(Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Antenatal care ialah program terencana yang dapat berupa edukasi, observasi, hingga penanganan medik pada ibu hamil, yang bertujuan menjaga ibu sehat selama kehamilan, persalinan, hingga nifas dan mengusahakan bayi lahir dengan sehat, proses kehamilan sampai persalinan yang aman, memantau adanya kemungkinan risiko-risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan kehamilan yang optimal pada ibu dengan risiko tinggi, serta menurunkan morbiditas, mortalitas ibu dan janin perinatal (Mochtar, 2005).

ANC terdiri dari K1 dan K4 (Amini, 2016). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2019), menjelaskan bahwa cakupan pelayanan K1 dan K4 sudah mencapai target (88,54%). Persentase K1 pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 98,2%. Mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 dengan cakupan sebesar 98,1%. Persentase K4 di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 95,3% dan terjadi peningkatan 0,9% dari tahun 2018 (94,8%).

Di negara maju, risiko *Mother to Child HIV Transmission* (MTCT) adalah sekitar 2%, hal ini dikarenakan pada negara maju tersedia layanan yang optimal untuk pencegahan penularan HIV terkhusus dari ibu ke bayi. Sedangkan, pada negara berkembang ataupun negara miskin tanpa akses terhadap fasilitas tersebut, risiko penularan meningkat menjadi 45%. Pencegahan MTCT bisa dicapai ketika terdeteksi dini, terkendali (ibu mendapat ARV profilaksis teratur, ANC teratur, ibu melakukan perilaku hidup sehat, dan petugas kesehatan menerapkan pencegahan infeksi yang sesuai dengan kewaspadaan standar), pemilihan rute persalinan yang tidak berisiko, pemberian PASI memenuhi syarat, pemantauan ketat tumbuh maupun kembang bayi serta balita dari ibu yang positif HIV, dan dukungan tulus hingga perhatian berkesinambungan kepada ibu, bayi, dan juga keluarganya (Hartanto dan Marianto, 2019). Berdasarkan hasil survei terpadu HIV/AIDS, ibu hamil merupakan salah satu jalur penularan terbesar dan menyebabkan kematian ibu dan bayi, pada masa kehamilan, infeksi atau kerusakan *barrier* plasenta, HIV bisa menembus plasenta, sehingga terjadi penularan dari ibu ke anak (Kemenkes, 2015).

Bagi ibu hamil dengan HIV/AIDS mencari dan mengakses layanan kesehatan selama masa pandemi Covid-19 cukup sulit dilakukan. Dimana, pada masa pandemi Covid-19 ibu hamil dengan HIV/AIDS termasuk orang yang berisiko untuk tertular. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan ibu hamil untuk melaksanakan pelayanan ANC. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Gabriellyn (2013) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan usia 20-35 tahun cenderung lebih teratur untuk memeriksakan kehamilannya, sedangkan yang berusia < 20 tahun cenderung masih belum terlalu mengerti akan pentingnya melakukan kunjungan antenatal yang teratur dan ibu yang berusia > 35 tahun cenderung acuh terhadap kunjungan antenatal karena merasa cukup memiliki pengalaman yang baik, padahal semestinya pada kedua kelompok tersebut perlu rutin dalam memeriksakan kehamilannya ke petugas kesehatan karena berisiko tinggi terhadap kehamilan serta persalinan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara usia ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan *antenatal care* yaitu $p = 0,016$ ($p < 0,05$).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Faradhika, (2018) menyatakan bahwa ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih patuh untuk melaksanakan kunjungan *antenatal care* (0,014). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ekajayanti (2016), yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan kepatuhan kunjungan ANC. Selanjutnya, menurut Putri (2020) didapatkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja lebih patuh melaksanakan pelayanan ANC dibandingkan dengan yang bekerja ($p = 0,01$). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wulandatika, (2017), didapatkan bahwa paritas pada ibu hamil mempengaruhi kepatuhan dalam melaksanakan kunjungan ANC.

Semua wanita hamil HIV positif harus dilakukan pemeriksaan yang ketat dan perlu melakukan kunjungan *antenatal care* (Suhaimi, 2009). Menurut Suhaimi *et al* (2009) manajemen antenatal yang baik, persalinan dan perawatan pasca persalinan yang terkontrol dengan baik pada ibu hamil dengan HIV dapat mencegah transmisi perinatal (Sinaga, 2018). Oleh karena itu, ibu hamil dengan HIV perlu untuk memahami cara mencegah terjadinya penularan HIV dari ibu

ke anak. Melaksanakan ANC adalah hal penting yang harus dilakukan oleh ibu hamil dengan HIV untuk mengetahui status kesehatan dirinya maupun anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ningrum (2019), terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ANC, dimana ibu hamil dengan pengetahuan yang tinggi cenderung lebih patuh dalam melaksanakan kunjungan ANC ($p = 0,000$). Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi ibu hamil untuk melaksanakan pelayanan ANC, yaitu sikap ibu hamil mengenai ANC, berdasarkan penelitian yang dilakukan Ningrum (2019) menyatakan bahwa semakin positif sikap ibu hamil mengenai ANC maka akan semakin baik juga kepatuhan untuk melakukan kunjungan ANC. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Adri (2008), yang menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap ANC lebih tinggi untuk dapat melaksanakan ANC dibandingkan dengan ibu yang mempunyai sikap negatif terkait ANC.

Sejak HIV/AIDS pertama kali diidentifikasi, penyakit ini dikelilingi oleh stigma dan diskriminasi. Banyaknya kasus HIV/AIDS di masyarakat Indonesia, menimbulkan pandangan yang berujung munculnya stigma negatif yang melekat kuat pada ibu dengan HIV/AIDS. Pandangan terhadap masa depan orang yang mengidap penyakit ini mengakibatkan keputusan, ketidakberdayaan, harapan yang pesimistik, dan persepsi tidak jelas yang akan membuat interpretasi salah terhadap fakta yang ada dengan cara negatif. Stigma masyarakat merupakan fokus dalam penelitian ini karena stigma masyarakat terhadap ibu dengan HIV/AIDS memiliki dampak yang besar bagi program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS termasuk kualitas hidup seorang ibu dengan HIV/AIDS. Ibu dengan HIV/AIDS akan merasa takut melakukan tes HIV karena apabila hasilnya terungkap maka mereka akan dikucilkan. Hal ini menyebabkan mereka menunda untuk mengakses layanan kesehatan, yang akan berdampak pada semakin menurunnya kesehatan ibu maupun bayinya (Situmeang, 2017).

Orang yang terinfeksi, atau bahkan diduga mengidap HIV pernah mengalami kekerasan emosional, fisik, dan struktural (Damini *et al.*, 2007). Ketakutan mengalami stigma semacam itu dapat menjadi penghalang besar untuk melakukan *antenatal care* pada saat hamil maupun untuk melakukan

pengobatan (Pulerwitz, 2010). Perempuan dengan HIV/AIDS secara proporsional tidak hanya terpengaruh karena penyakit yang dideritanya, melainkan juga adanya stigma dan diskriminasi terkait penyakit tersebut (Bond, Chase dan Aggleton, 2002). Sebenarnya upaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak telah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2004, khususnya di daerah dengan tingkat epidemi HIV tinggi. PPIA merupakan bagian dari upaya pengendalian HIV/AIDS dan IMS lainnya melalui pelayanan KIA. Pada saat itu pemeriksaan HIV pada ibu hamil hanya dilakukan pada ibu dengan perilaku berisiko. Akibatnya, adanya stigma dan perilaku diskriminatif di lingkungan kesehatan pada awal PPIA. Kebanyakan masyarakat menganggap ODHA termasuk ibu dengan HIV/AIDS sebagai manusia pendosa, dan hukuman atas perbuatan penderitanya yang telah dilakukan. Interpretasi yang salah ini memunculkan stigma-stigma yang negatif dan diskriminatif terhadap ibu hamil dengan HIV/AIDS.

Berdasarkan hasil penelitian dari Pell *et al.*, (2013) stigma negatif terkait HIV membuat ibu hamil melakukan penundaan ANC. Hal ini dikarenakan ibu hamil dengan HIV/AIDS yang melakukan kunjungan ANC apabila sebelumnya tidak mengidap HIV/AIDS, maka setelahnya ibu hamil akan mengetahui status kesehatannya dimana akan menimbulkan adanya konsekuensi yang diterima apabila suaminya mengetahui. Pada masa pandemi Covid-19 ibu hamil dengan HIV/AIDS yang memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan dan mengungkapkan statusnya kepada orang lain memiliki beban ganda terkait stigma. Stigma negatif yang ditujukan kepada ibu hamil dengan HIV/AIDS menyebabkan penanganan penyakit menjadi terbengkalai, terlebih lagi jika stigma dan diskriminasi muncul dari tenaga kesehatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Najmah (2020) didapatkan bahwa stigma negatif terkait HIV dari tenaga kesehatan belum hilang, yang mengakibatkan perempuan dengan HIV positif apabila mengakses layanan kesehatan cenderung akan menutupi status HIV mereka. Untuk meningkatkan akses ke layanan kesehatan termasuk melakukan kunjungan ANC maka stigma, rasa malu serta kerahasiaan seputar HIV harus dihilangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Gill *et al.*, (2015) menyatakan bahwa ibu yang tidak mengetahui status HIV nya lebih awal lebih mungkin untuk melakukan kunjungan ANC selanjutnya di bandingkan dengan ibu yang sudah mengetahui status HIV nya. Oleh karena itu ibu hamil dengan HIV/AIDS diperlukan untuk mendapat dukungan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dari berbagai pihak, terutama keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Efriyana (2018), menyatakan bahwa ibu hamil yang teratur dalam kunjungan *Antenatal care* mendapat dukungan baik dari keluarga ($p = 0,001$). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pattipeilohy (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan kunjungan *antenatal care* ($p = 0,025$).

1.2 Rumusan Masalah

Prevalensi infeksi HIV yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 ialah sebanyak 601 kasus, sedangkan untuk prevalensi kasus AIDS di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 ialah sebanyak 207 kasus, dimana dari 10 provinsi yang melaporkan jumlah kasus terbanyak selama Oktober – Desember 2019, Provinsi Sumatera Selatan menjadi urutan kelima dengan kasus infeksi AIDS terbanyak. Jumlah ibu hamil yang diperiksa HIV di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 sebanyak 62.464, dimana dari pemeriksaan tersebut didapatkan 73 ibu hamil positif HIV (0,12%) (Kemenkes, 2020). Dari 17 kabupaten yang ada, insiden kasus HIV/AIDS tertinggi berada di Kota Palembang dengan insiden kasus HIV sebanyak 106 kasus, dan untuk insiden kasus AIDS sebanyak 125 kasus (SIMATA Sumsel). Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan *antenatal care*, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati, 2017) mengatakan faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan kunjungan ANC ialah faktor predisposisi, faktor predisposisi misalnya usia, pendidikan, status pekerjaan, paritas, pengetahuan, sikap ibu hamil dan stigma. Faktor pemungkin misalnya penghasilan keluarga, jarak tempat tinggal, dan sarana media informasi. Sedangkan, untuk faktor penguat seperti dukungan dari suami, dukungan dari keluarga, sikap serta dukungan petugas kesehatan. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui “Determinan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui Determinan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil dengan HIV/AIDS.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui hubungan usia dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan HIV/AIDS
2. Mengetahui hubungan pendidikan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan HIV/AIDS
3. Mengetahui hubungan pekerjaan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan HIV/AIDS
4. Mengetahui hubungan paritas dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan HIV/AIDS
5. Mengetahui hubungan antara stigma dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan HIV/AIDS
6. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan HIV/AIDS
7. Mengetahui hubungan sikap dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan HIV/AIDS
8. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan HIV/AIDS

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan rujukan bagi penelitian tentang kesehatan masyarakat terutama untuk mengetahui determinan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil dengan HIV/AIDS.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada tenaga kesehatan khususnya yang terlibat secara langsung saat menanggapi ibu hamil dalam melaksanakan layanan *Antenatal Care* (ANC). Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan pencegahan proses penularan HIV dari ibu ke anak atau *Mother To Child HIV Transmission* (MTCT).

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi untuk masyarakat secara umum, khususnya bagi ibu hamil dengan HIV/AIDS dan wanita dengan HIV/AIDS untuk mengikuti layanan ANC pada saat hamil.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi acuan dalam proses belajar dengan menerapkan ilmu yang telah didapat ketika di perkuliahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta wawasan untuk peneliti terkait determinan kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil dengan HIV/AIDS yang hasilnya diperuntukkan bisa menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian yang serupa selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Fasilitas Kesehatan yang ada di Kota Palembang, khususnya di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari- Juli 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi wiharyanto, K. (2008) 'Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan' Skripsi Universitas muhamadiyah Surakarta.[http://etd.eprints.ums.ac.id/4113/Bidanmedika.blogspot.com/2013/08/- behaviorurldefaultvml.html](http://etd.eprints.ums.ac.id/4113/Bidanmedika.blogspot.com/2013/08/-behaviorurldefaultvml.html)
- Adri. (2008) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cakupan Program Pemeriksaan Kehamilan (K1 dan K4) di Puskesmas Runding Kota Subulussalam Propinsi NAD'. [Tesis]. Medan. Universitas Sumatra Utara.
- Agus, Y. and Horiuchi, S. (2012) 'Factors Influencing the use of Antenatal Care in rural West Sumatra, Indonesia', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 12(9).
- Agustini, N. N. M. (2013) 'Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Cakupan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I', *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga*, 1(1), pp. 67–79.
- Aisyah, R. D. *et al.* (2015) 'Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) Pada Ibu Hamil Trimester III', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, VIII(2).
- Albery IP & Munafo M. Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan. Yogyakarta:Palmlall;2011
- Alexander, N. H. (2020) 'Hubungan Pengetahuan tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Wajok Hulu Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah Tahun 2019', *Jurnal Kebidanan*, 10(2), pp. 540–546.
- Ambon, P. W. *et al.* (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Melaksanakan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Waihong Ambon 2018', *PAMERI*, 1(2), pp. 17–30.
- Amini, A. (2016) *Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kabupaten Lombok Utara Provinsi NTB Tahun 2016*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Anggita, I. M. dan N. (2018) *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Edisi Tahu. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

- Anggraeny, E. (2016) *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Paritas dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul*.
- Anjarsari, R. W. (2011) 'Hubungan antara Paritas dengan Keteraturan Antenatal Care di Puskesmas Depok II Sleman Tahun 2010', *Stikes Aisyiyah Yogyakarta*.
- Anwar, Y. (2018) 'Karakteristik Sosiodemografi, Klinis, dan Pola Terapi Antiretroviral Pasien HIV/AIDS di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso Periode Januari - Juni 2016', *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(01), pp. 72–89.
- Ariningtyas, N. (2017) 'Kendala Pelayanan Program PPIA pada Antenatal Care di Puskesmas Kota Yogyakarta Tahun 2015', *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*, 8(1).
- Asrita (2017) *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan ANC di Puskesmas Kabangka Kabupaten Muna Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Assa A Marsitha (2012) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami terhadap Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II', *FK Universitas Tanjungpura*, pp. 1–18.
- Astuti, J. K. and Herdayati, M. (2020) 'Determinan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di Provinsi Indonesia Bagian Timur (Komparasi Data SDKI Tahun 2012 dan 2017)', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(6), pp. 444–452. doi: 10.14710/mkmi.19.6.444-452.
- Binov Handitya, R. S. (2019) 'Penanggulangan dan Pencegahan HIV/AIDS Secara Terintegrasi, Tepat, Kolaboratif dan Berkesinambungan (Tetep Kober) di Kabupaten Semarang', *Adil Indonesia Jurnal*, 1(1), pp. 51–60.
- Bond, V., Chase, E. and Aggleton, P. (2002) 'Stigma, HIV/AIDS and Prevention of Mother-to-Child Transmission in Zambia', *Evaluation and Program Planning*, 25, pp. 347–356.
- Cuca, Y. P. *et al.* (2012) 'Factors Associated with Pregnant Women's Anticipations and Experiences of HIV-Related Stigma in rural Kenya', *AIDS Care - Psychological and Socio-Medical Aspects of AIDS/HIV*, 24(9), pp. 1173–1180.

doi: 10.1080/09540121.2012.699669.

- Damanik, Y. (2020) 'Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV/AIDS dan Penularan dari Ibu ke Bayi di Puskesmas Tambun Nabolon Kota Pematangsiantar Tahun 2020', *Jurnal Health Reproductive*, 5(1), pp. 39–52.
- Deacon, H. (2006) 'Book review: Foucault, psychology and the analytics of power by Hook, Derek. Basingstoke: Palgrave MacMillan, 2007', *Journal of Community & Applied Social Psychology*, 16(December 2008), pp. 1–16. doi: 10.1002/casp.
- Dewi, S. *et al.* (2015) 'Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang', *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(1), pp. 33–41.
- Dlamini, P. S. *et al.* (2007) 'Verbal and Physical Abuse and Neglect as Manifestations of HIV / AIDS Stigma in Five African Countries', *Public Health Nursing*, 24(5), pp. 389–399.
- Efriyana, R. (2018) *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Cara pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta, Skripsi thesis, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Aisyiyah Yogyakarta.*
- Ekajayanti, P. P. N. (2016) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Melakukan ANC (Antenatal Care) di BPS Ni Made Adiantini, S.SiT', *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), pp. 34–37.
- Eliyanto, U. B. W. (2013) 'Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen', *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), pp. 34–47.
- Erlina Puspitaloka Mahadew, Maftuhaturun Nadhiroh, A. H. (2018) 'Hubungan Pengetahuan tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang', *Forum Ilmiah*, 15(2).
- Fatkhiyah, N. (2019) 'Keteraturan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal', *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 3(1), pp. 18–23.
- Feuillet, P. *et al.* (2017) 'Prevalence of and Factors Associated with Depression among

- People Living with HIV in France', *HIV Medicine*, 18(6), pp. 383–394. doi: 10.1111/hiv.12438.
- Fisseha Wudineh, B. D. (2016) 'Mother to Child Transmission of HIV Infection and Its Determinants among Exposed Infants on Care and Follow-Up in Dire Dawa City, Eastern Ethiopia', *AIDS Research and Treatment*, p. 6. doi: 10.1155/2016/3262746.
- Fitri, A. R. (2019) *Perbandingan Jumlah Tes Hiv/Aids Ibu Hamil pada Pemeriksaan K1 dan K4 di Puskesmas Plaju Palembang*.
- Gill, M. M. *et al.* (2015) 'The Association between HIV Status and Antenatal Care Attendance among Pregnant Women in Rural Hospitals in Lesotho', *Journal of Acquired Immune Deficiency Syndromes*, 68(3), pp. e33–e38. doi: 10.1097/QAI.0000000000000481.
- Govindasamy, P. and Ramesh, B. M. (1997) 'Maternal Education and Utilization of Maternal and Child Health Services in India', *National Family Health Survey Subject Reports*, (5), pp. 1–28.
- Goffman E. (1963) 'Stigma Notes on the Management of Spoiled Identity. USA: Prentice-Hall.
- Hartanto and Marianto (2019) 'Infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) dalam Kehamilan', *Continuing Medical Education*, 46(5), pp. 346–351.
- Hastono, S. P. (2006) *Analisis Data*. FKM UI.
- Heatherton, T.F. Kleck, Hebl, dan Hull. (2003) 'The Social Psychology of Stigma. New York: The Guilford Press
- Hutapea, H. *et al.* (2017) 'Penurunan CD4 pada ODHA Setelah Terapi ARV lebih dari 39 Bulan', *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(3). doi: 10.30597/mkmi.v13i3.1048.
- Indah, P. *et al.* (2016) 'Hubungan Jumlah Kunjungan ANC dan Stigmatisasi dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Test HIV Setelah Konseling oleh Petugas Kesehatan (Di Wilayah Kerja Puskesmas Turi Lamongan)', *The Indonesian Journal of Public Health*, 11(1), pp. 89–98. doi: 10.20473/ijph.v11i1.2016.89-98.

- Indrastuti, A. N. (2019) 'Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas', *HIGEIA*, 3(3), pp. 369–381.
- Jane M.Pangemanan, Nova H. Kapantow, J. H. L. (2014) 'Hubungan antara Karakteristik Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Pelayanan K1 dan K4 di Puskesmas Motoling Kabupaten Minahasa Selatan', *Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*, 2(1), pp. 1–8. Available at: <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/jurnal-hns-fix-2.pdf>.
- Kalichman, S. C. and Simbayi, L. C. (2003) 'HIV Testing Attitudes, AIDS Stigma, and Voluntary HIV Counselling and Testing in a Black Township in Cape Town, South Africa', *Sexually Transmitted Infections*, 79(6), pp. 442–447. doi: 10.1136/sti.79.6.442.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2015) *Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI;2015.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2020). *Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI;2020
- Kibret, G. D. (2015) 'Prevalence and Associated Factors of Depression among HIV Infected Patients in Debre Markos Town Northwest Ethiopia', *International Journal of Emergency Mental Health and Human Resilience*, 17(04), pp. 10–13. doi: 10.4172/1522-4821.1000297.
- Komalasari, S. (2016) *Hubungan Antara Persepsi Ibu Hamil dan Potensi Hambatan terhadap Pemanfaatan Layanan VCT (Voluntary Counseling and Testing) HIV/AIDS*.
- Komariyah, S. (2008) *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Mojoroto Kediri*.
- Lansdown, J. C. O. & G. E. (2014) 'Barriers to Successful Implementation of Prevention of Mother to Child Transmission (PMTCT) of HIV Programmes in Malawi and Nigeria: a critical literature review study', *PanAfrican Medical Journal*. doi: 10.11604/pamj.2014.19.154.4225.

- Liansyah, T. M. (2018) 'Aspek Klinis dan Tatalaksana Bayi dengan Ibu Penderita HIV/AIDS', *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medik*, 1(4), pp. 32–38.
- Liem, A. and Adiyanti, M. G. (2013) 'Psychoeducation on HIV and AIDS to improve the Service Quality of Midwives at Yogyakarta Public Health Center', *HIV & AIDS Review*, 12(1), pp. 14–22. doi: 10.1016/j.hivar.2013.02.001.
- Mahajan AP, Sayles JN, Patel VA, Remien RH, Ortiz D, Szekeres G, et al. (2010) 'Stigma in the HIV/AIDS epidemic: A review of the literature and recommendations for the way forward.' NIH Public Access [Internet]
- Marcelya, S. and Salafas, E. (2018) 'Faktor Pengaruh Risiko Kehamilan "4T" pada Ibu Hamil', *Indoneian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2), pp. 120–127. Available at:<http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/ijm/article/downloadSuppFile/96/27>.
- Mayang Wulan, K. N. H. (2020) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di BPM Syarifah Lubis Kota Padangsidempuan', *Helath Care Media*, 4(1).
- Muchammad Al Amin, D. J. (2017) 'Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny', *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6).
- Mulyana, H. (2017) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keteraturan Anc Ibu Hamil Aterm Yang Mengalami Hipertensi', *Jurnal Keperawatan*, V(2), pp. 96–102.
- Muyunda, B. et al. (2016) 'Higher Educational Attainment Associated with Optimal Antenatal Care Visits among Childbearing Women in Zambia', *Frontiers in Public Health*, 4(July). doi: 10.3389/fpubh.2016.00127.
- Najmah (2011) *Manajemen Data dan Analisa Data Kesehatan Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuhu Medika.
- Ningrum, C. W. (2019) *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Kota Surakarta*, Fakultas Ilmu Kesehatan. Muhammadiyah Surakarta.
- Ningrum, N. W. and Byna, A. (2017) 'Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care', 2.

- Notoatmodjo (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nuryana, A. (2019) *Gambaran Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil yang Terinfeksi HIV/AIDS di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pattipeilohy, M. Y. (2017) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Tahun 2017*, *Journal of Chemical Information and Modeling*. Available at: http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1721/1/skripsi_full.pdf.
- Pell, C. *et al.* (2013) 'Factors Affecting Antenatal Care Attendance: Results from Qualitative Studies in Ghana, Kenya and Malawi', *PLoS ONE*, 8(1). doi: 10.1371/journal.pone.0053747.
- Pongsibidang GS, Abdullah Z, Ansariadi. 2013 Faktor yang Berhubungan dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapal Pitu Kabupaten Toraja Utara. Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Prasetyaningsih (2020) 'Hubungan Umur, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) (K4) Ibu Hamil di Puskesmas Pariaman Tahun 2018', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), pp. 62–69.
- Pratiwi, E. Y. (2013) 'Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Menjalankan Program Terapi pada Pasien Terapi Rumatan Metadon', *Developmental and Clinical Psychology*, 1(1), pp. 57–62.
- Pulerwitz, J. (2010) 'Reducing HIV-Related Stigma : Lessons Learned from Horizons Research and Programs', *Horizon Program*, 125.
- Purwaningsih, ayu nurlaila (2018) 'Hubungan Ibu Hamil Positif HIV/AIDS dengan APGAR Score Bayi di RSD dr. Soebandi Jember', *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 4(3), pp. 178–183.
- Putra, R. A. *et al.* (2018) 'Karakteristik Ibu Hamil dengan HIV/AIDS di RSUP Dr.

- Hasan Sadikin Bandung Periode 2014–2016 Romy’, *Obgynia*, 1(2), pp. 125–130.
- Putri, H. J. (2020) *Faktor Internal yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Asuhan Antenatal Ibu Hamil di Puskesmas Teladan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Putri, N. A., Fitriangga, A. and Kahtan, M. I. (2017) ‘Determinan Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Desa Simpang Empat Kecamatan Tangaran Kabupaten Sambas’, *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 3(3), pp. 821–830.
- Putriani, A. and Asnindari, lutfi nurdian (2016) *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care (ANC) dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta*, Naskah Publikasi. Available at: file:///F:/jurnal ANC/AMEGA PUTRIANI.201410104466.Naskah Publikasi WORD.pdf.
- Rachmawati, D. (2017) ‘Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil’, *Majority*, 7(1), pp. 72–76.
- Ramadhani, I. (2018) *Karakteristik Ibu Hamil Penderita HIV dan AIDS yang Bersalin di RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2013-2017*. Universitas Sumatera Utara.
- Ria Desieta Sari, R. (2015) ‘Hubungan antara Karakteristik Ibu Hamil dengan Kepatuhan Ibu terhadap Standar Kunjungan Antenatal Care di BPS “X” Cikarang Tahun 2014’, *Jurnal Bidang Ilmu kesehatan*, 5(1), pp. 211–217.
- Rocha MM. 2012. Faktor yang berhubungan dengan keteraturan kunjungan antenatal di wilayah kerja puskesmas sudiang raya Makassar Tahun 2011. Skripsi Fak Kesehatan Masyarakat Univ Hasanudin
- Roselinda (2015) ‘Karakteristik Pekerjaan pada Kasus Human Immunodeficiency Virus-1 dan Artikel Riset Karakteristik Pekerjaan pada Kasus Human Immunodeficiency Virus-1 dan Subtipenya di Tujuh Provinsi di Indonesia pada tahun 2011’, *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 4(2), pp. 71–76. doi: 10.22435/jbmi.v4i2.5127.71-76.

- Rosliza (2011) 'Knowledge, Attitude and Practice on Antenatal Care among Orang Asli Women in Jempol, Negeri Sembilan', *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 11(2), pp. 13–21.
- Salmah, U. and Ikhsan, M. (2014) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Dungkait Kabupaten Mamuju', *UNHAS*, pp. 1–13.
- Sari, M. D. (2014) 'Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Pada Komunitas Ibu Slum Area Kelurahan Selapajang Jaya Kota Tangerang', *Tangerang*, 34(11), pp. e77–e77. Available at: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25612/1/MUTIARA_SARI_DEWI_fkik.pdf.
- Sarminah (2012) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care di Provinsi Papua Tahun 2010 (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010)*, Universitas Indonesia.
- Sasamu, S. (2016) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi dengan Kepatuhan melakukan ANC di Puskesmas Pampus Kecamatan Lembeh Selatan', *Buletin Sariputra*, 6(1), p. 2016.
- Silmiyanti, D. (2019) 'Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara', *Jurnal Biology Education*, 7(2), pp. 167–179.
- Sinaga, H. (2018) 'Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) terhadap Penyakit Menular pada Ibu Hamil di Puskesmas Kampung Harapan, Kabupaten Jayapura', *Jurnal Biologi Papua*, 10(2), pp. 62–67. doi: 10.31957/jbp.486.
- Situmeang Berliana, Syahrizal Syarif, Renti Mahkota. (2017) 'Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS dengan Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS di Kalangan Remaja 15-19 Tahun di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2012). Universitas Indonesia : Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia
- Sopacua, E. (2009) 'Akselerasi Penurunan Angka Kematian Ibu menggunakan Pendekatan Rembug Melalui Strategi Segitiga Pengaman', *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(4), pp. 195–201.

- Sri Wahyuni, Ronoatmodjo, S. (2017) 'Hubungan Antara Pengetahuan HIV/AIDS dengan Sikap Penolakan terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) pada Masyarakat Indonesia (Analisis Lanjut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012)', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), pp. 41–52. doi: 10.22435/kespro.v8i1.5222.41-52.
- Ssekalembe, G. (2020) 'Current Status Towards 90-90-90 UNAIDS Target and Factors Associated with HIV Viral Load Suppression in Kediri City , Indonesia', *Dovepress*, 12, pp. 47–57.
- Suhaimi, D. (2009) 'Pencegahan dan Penatalaksanaan Infeksi HIV/AIDS pada Kehamilan', *Obstetri dan Ginekologi*.
- Sulistiyawati, Ari. 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba
- Sumarni (2014) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Perilaku ANC', *Jurnal MKMI*, pp. 200–204.
- Susanti NN. Psikologi Kehamilan. Jakarta: EGC;2008
- Susanto, J., Ahmad, L. and Ismail, C. (2016) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Kunjungan 1 – Kunjungan 4 (K1 – K4) Pada Ibu Hamil Di Rsud Kota Kendari Tahun 2016', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), p. 183918. doi: 10.37887/jimkesmas.
- Tabassum, F. (2019) 'Role of Maternal Education with Reference to Child Health and Survival in Pakistan', *International Journal of Recent Advances in Multidisciplinary Research*, 6(2).
- Tria Wahyuningrum, Noer Saudah, W. W. N. (2015) 'Hubungan Paritas dengan Berat Bayi Lahir di Rumah Sakit Umum daerah DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto', *Midwifery*, 1(2), pp. 87–92.
- Turan, J. M. *et al.* (2011) 'HIV/AIDS Stigma and Refusal of HIV Testing among Pregnant Women in Rural Kenya: Results from the MAMAS study', *AIDS and Behavior*, 15(6), pp. 1111–1120. doi: 10.1007/s10461-010-9798-5.
- Wassihun, B. *et al.* (2020) 'Knowledge of Obstetric Danger Signs and Associated Factors: a Study Among Mothers in Shashamane Town , Oromia region, Ethiopia', *Reproductive Health*, 17(4), pp. 1–9.

- Widia, L. (2016) 'Hubungan antara Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Noor Dwi Lestari Amd.Keb Desa Blok C I Madu Retno Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu', *Jurnal Darul Azhar*, 2(1), pp. 40–46.
- Wulandatika, D. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan Tahun 2013', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 8(2), p. 8. doi: 10.26751/jikk.v8i2.269.
- Yaya, S. *et al.* (2019) 'Determinants of Prenatal Care Use and HIV Testing During Pregnancy: A population-based, cross-sectional study of 7080 women of reproductive age in Mozambique', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12884-019-2540-z.
- Ye, Y. (2010) 'Factors Affecting the Utilization of Antenatal Care Services among Women in Kham District, Xiengkhouang Province, Lao PDR', *Nagoya Journal of Medical Science*, 72.
- Yunida halim, Syamsulhuda BM, A. K. (2016) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang Yunida', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5), pp. 395–405.
- Zegeye, E. A., Mbonigaba, J. and Dimbuene, Z. T. (2018) 'Factors Associated with the Utilization of Antenatal Care and Prevention of Mother-to-Child HIV Transmission Services in Ethiopia: Applying a count regression model', *BMC Women's Health*, 18(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s12905-018-0679-9.
- Zhang, C. *et al.* (2016) 'Stigma against people living with HIV/AIDS in China: Does the Route of Infection Matter', *PLoS ONE*, 11(3), pp. 1–15. doi: 10.1371/journal.pone.0151078.